

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil temuan dan pembahasan data yang berupa dialog dari novel *Matilda* karya Roald Dahl, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelanggaran prinsip kesopanan yang dilakukan oleh Miss. Trunchull adalah pelanggaran maksim kebijaksanaan, yaitu maksim yang memiliki prinsip yaitu partisipan percakapan untuk mengurangi manfaat bagi diri sendiri sambil memaksimalkan manfaat untuk pihak lain dalam berbicara. (5 data), maksim kedermawanan ialah mengharuskan partisipan percakapan untuk membesarkan kerugian bagi diri sendiri dan mengecilkan keuntungan bagi diri sendiri. (2 data), maksim pujian ialah mengharuskan penutur untuk memuji lawan tutur semaksimal mungkin dan memperkecil sikap mengecam, menghina dan menyudutkan lawan tuturannya. (17 data), maksim kerendahan hati adalah mengharapkan agar peserta berbicara menunjukkan sikap rendah hati dengan menghindari pujian berlebihan terhadap diri sendiri. (2 data), maksim kesepakatan mengharapkan agar peserta pertuturan dapat menemukan persetujuan dalam kegiatan tindak tutur dan memaksimalkan persetujuan di antara mereka. (1 data) dan maksim simpati ialah meningkatkan rasa simpati sebanyak-banyaknya antara diri dan orang lain. (1 data). Pelanggaran yang paling banyak terjadi adalah maksim pujian, hal ini terlihat dari dialog yang sering ia ucapkan terdapat kecaman, menyudutkan dan hinaaan pada lawan tuturnya.

2. Dampak yang muncul pada mitra tutur akibat pelanggaran maksim kesopanan yang dilakukan oleh Miss. Trunchbull adalah, secara garis besar, dampak untuk mitra tutur yang muncul akibat pelanggaran prinsip kesopanan yang dilakukan oleh Miss. Trunchbull adalah: Mitra tutur merasa takut dengan Miss. Trunchbull, mitra tutur terpaksa setuju dengan perkataan atau suruhan Miss. Trunchbull, mitra tutur tidak memiliki pilihan untuk melawan Miss. Trunchbull dan mitra tutur segan akan kehadiran Miss. Trunchbull.

5.2 Saran

Dari serangkaian penjelasan yang telah disampaikan pada penelitian ini, maka peneliti tentunya mengharapkan agar penelitian ini dapat menghasilkan suatu dampak yang positif. Penelitian tentang ilmu kajian pelanggaran maksim kesopanan ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, peneliti juga berharap agar ada lebih banyak kepekaan dan wawasan mengenai maksim kesopanan di lingkungan pendidikan sehingga dapat diaplikasikan secara langsung di masyarakat. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan penelitian berikutnya yang lebih baru dan berarti pada bidang kajian yang sama, yaitu antara lain sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang maksim kesopanan menggunakan teori terbaru seperti, Culpeper tahun 2008.

2. Peneliti selanjutnya dapat meneliti secara mendalam seperti, faktor-faktor yang mempengaruhi pelanggaran maksim kesopanan dilingkungan pendidikan.
3. Kajian pelanggaran maksim kesopanan dapat dikaji dengan keilmuan lainnya, seperti contohnya adalah nada bicara seseorang atau percakapan langsung dilingkungan pendidikan, hal ini dapat menjadi bahan ajar.